

Lampiran 1 Hasil Penelusuran Artikel

No	Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Kurniawati (2016)	Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Siaga Sebagai Upaya Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Anggota PMR Sd Bhayangkara Yogyakarta	Tujuan penelitian ini yaitu 1. Menghasilkan produk berupa media pembelajaran ular tangga siaga gempa bumi, 2. Mengetahui kelayakan isi dan penyajian media ular tangga siaga bencana gempa bumi, 3. Mengetahui tingkat kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi sebelum dan sesudah menggunakan media ular tangga siaga	Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development), dengan memodifikasi model 4-D menjadi 3-D yaitu Define, Design, dan Develop	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Media ular tangga siaga bencana gempa bumi berhasil dikembangkan melalui beberapa tahap yaitu pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop); 2) Hasil penilaian ahli materi dan media memperoleh kategori sangat baik, hasil penilaian praktisi terhadap media memperoleh kategori baik, hasil uji coba terbatas memperoleh kategori sangat baik dan hasil uji coba lapangan memperoleh hasil baik; 3) tingkat kesiapsiagaan siswa setelah menggunakan media mengalami kenaikan dari 59,20 menjadi 67,95 dan masuk kategori dari tingkat kesiapsiagaan rendah menjadi tingkat

		bencana gempa bumi		kesiapsiagaan sedang. Siswa antusias ketika menggunakan media untuk memahami materi kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi.
2. Suryani (2014)	Model Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Di Sekolah Dasar 19 Banda Aceh	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara model quantum teaching dalam meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi di sekolah dasar negeri 19 Banda Aceh	Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, meliputi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, dengan model quantum teaching dengan menggunakan permainan ular tangga.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai 82,4% pada siklus pertama dan meningkat menjadi 94,1% pada siklus kedua. Kesimpulan adalah model quantum teaching dapat meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi di sekolah dasar negeri 19 Banda Aceh.
3. Haryuni (2018)	Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana Gempa Bumi Terhadap	Kesiapan bencana alam di sekolah atau madrasah	Rancangan yang digunakan pre eksperimen.	Hasil dari penelitian ini merekomendasikan bahwa manajemen bencana dalam rangka

<p>Kesiapsiagaan Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di “Yayasan Hidayatul Mubtadiin Kediri</p>	<p>penting karena jam pelajaran merupakan tempat berkumpulnya siswa yang tentunya memiliki kerentanan tinggi. Jika tidak melakukan upaya pengurangan risiko bencana, sekolah atau madrasah yang berisiko tinggi akan menyebabkan banyak korban dan kerusakan, secara kuantitatif sebanyak 75% sekolah di Indonesia beresiko bahaya sedang hingga tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada</p>	<p>Desain penelitian One group pre post test design.</p>	<p>mengimplementasikan lebih baik pentingnya pendidikan kesiapsiagaan gempa bumi di sekolah, dapat mengurangi risiko bencana di sekolah dengan salah satu program sekolah yang disiapkan untuk bencana. Sebelum dilakukan anak kurang siap 12 (50,00%) hampir siap 12 (50,00%) dan sesudah diberikan pelatihan siaga siap 10 (41,7%) dan sangat siap 14 (58,3%). Teknik analisis data menggunakan uji Wilcoxon didapatkan p value 0,000 (dengan derajat kemaknaan $\alpha < 0,05$) sehingga p value $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya ada Pengaruh Pelatihan Siagan Bencana Gempa Bumi Terhadap Kesiapsiagaan Anak Usia Sekolah Dasar Di Yayasan Hidayatul Mubtadiin Kota Kediri.</p>
---	--	--	--

pengaruh
 pelatihan
 kesiapsiagaan
 bencana gempa
 terhadap
 kesiapan anak
 usia sekolah
 dasar dalam
 menghadapi
 gempa bumi

4. Wati (2019)	Efektivitas Media <i>Booklet</i> “Gercep Kebumi” Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesiapsiagaan Tanggap Bencana Gempa Bumi Pada Siswa-Siswi Sd Negeri 2 Baruga Di Kota Kendari	Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian edukasi kesiapsiagaan tanggap bencana gempa bumi melalui media <i>Booklet</i> “Gercep Kebumi” terhadap siswa- siswi sekolah dasar	Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen	Hasil penelitian berdasarkan pengetahuan siswa menunjukkan bahwa t hitung -13,56 dan p=0,000, atau p value <0,05, artinya ada perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah pemberian Media <i>Booklet</i> “Gercep Kebumi” dengan pengetahuan siswa. Sedangkan berdasarkan sikap menunjukkan bahwa t hitung -12,59 dan p= 0,000, atau p value <0,05, artinya ada perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah pemberian Media <i>Booklet</i> “Gercep Kebumi dengan sikap siswa. Sehingga pada
----------------	--	---	--	---

					variabel pengetahuan dan sikap keduanya ada pengaruh yang terjadi.
5. Wasliyah (2018)	Komik Bencana Meningkatkan Sikap Kesiapsiagaan Bencana Pada Anak Sekolah Dasar Negeri Bulakan Kecamatan Gunung Kencana Banten Selatan	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan komik bencana dalam meningkatkan sikap kesiapsiagaan bencana pada anak sekolah dasar. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Bulakan di Kecamatan Gunung Kencana Banten Selatan pada bulan Juni - Nopember 2017 dengan populasi siswa SDN Bulakan.	Penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan pendekatan pretest and posttest group design	Metode sampling yang digunakan adalah consecutive sampling berjumlah 50 orang untuk masing-masing kelompok intervensi dan kontrol. Rerata sikap pada kelompok yang tidak membaca komik (kontrol) adalah 33,82 dengan standar deviasi 3,72. Pada kelompok yang diberikan intervensi membaca komik didapat rata-rata sikap adalah 34,82 dengan standar deviasi 3,61. Hasil uji statistik didapatkan nilai P value 0,044 (P value < 0,05) maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata sikap kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Peningkatan sikap kesiapsiagaan bencana pada anak sekolah dasar khususnya	

					dapat dilakukan dengan pemberian komik bencana, baik di sekolah sebagai tambahan media pembelajaran maupun sebagai wahana baca di rumah.
6. Romdhonah (2019)	Pengaruh Edukasi Managemen Bencana Gempa Bumi Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Gempa Bumi	Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh pemberian edukasi manajemen bencana gempa bumi terhadap kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi gempa bumi	ini	Jenis penelitian quasi experiment dengan desain pre-post test control group	Kesiapsiagaan pretest pada kelompok kontrol sebagian besar sangat siap yaitu 9 siswa (50%) dan post test sebagian besar sangat siap sejumlah 12 siswa (66,7%), sedangkan pada kelompok intervensi pretest sebagian besar siap sejumlah 11 siswa (61,1%) dan posttest sebagian besar sangat siap sejumlah 13 siswa (72,2%). Hasil pre test and post test pada kelompok intervensi yaitu 0,011 ($p < 0,05$) secara statistik terdapat pengaruh antara pre test and post test pada kelompok intervensi. Hasil pre test and post test pada kelompok kontrol yaitu 0,046 ($p < 0,05$)

secara statistik terdapat pengaruh antara pre test and post test pada kelompok kontrol. hasil post test kelompok kontrol dan post test kelompok intervensi yaitu 0,721 lebih besar dari P-value (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara post test kelompok kontrol dan post test pada kelompok intervensi. Sedangkan analisis bivariat dengan menggunakan uji mann whitney untuk mengetahui pre test pada siswa SMK antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan hasil $p=0,949$ lebih besar dari pvalue (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara pre test kelompok kontrol dan pre test pada kelompok intervensi.

7. Ikbal and Sari (2018)	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi Pada Siswa Smpn 13 Padang	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi pada Siswa SMPN 13 Padang	Jenis penelitian ini menggunakan Quasi Eksperiment dengan rancangan kelompok tunggal one grouppreretest-posttest design.	Hasil penelitian ini rata-rata kesiapsiagaan Siswa SMPN13 Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi sebelum diberikan penyuluhan adalah 17,36 dan rata-rata Kesiapsiagaan Siswa SMPN13 Padang setelah diberikan penyuluhan adalah 56,20 dan ada pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara pengukuran kesiapsiagaan menghadapi bencana pada Siswa SMPN 13 Padang dengan hasil uji paired sample t-testnya menunjukkan nilai P value 0,000. Dapat disimpulkan Ada pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara pengukuran kesiapsiagaan menghadapi bencana pada Siswa SMPN 13 Padang pada pengukuran pertama dan kedua. Diharapkan kepada pihak sekolah SMPN 13 Padang membentuk tim
--------------------------	--	--	--	--

					siapsiaga bencana dan meningkatkan keterampilan siswaterhadap mitigasi bencana.
8. Sari and Wahyuni (2015)	The Development of Preparedness Board Game as A Learning Media for Natural Disaster	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan permainan papan kesiapsiagaan untuk bencana alam.	Metode yang digunakan adalah research and development (R&D) dengan model ADDIE yang mencakup lima langkah, yaitu, (i) Analisis, (ii) Desain, (iii) Pengembangan, (iv) Implementasi, dan (v) Evaluasi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permainan papan yang dikembangkan layak berdasarkan karakteristik siswa. Sementara itu, penilaian rata-rata dari aspek penilaian kelayakan media ditemukan 94,4 persen, yang dapat diputuskan menjadi sangat baik. Disimpulkan bahwa media pembelajaran permainan papan kesiapsiagaan dapat digunakan dalam proses pembelajaran dalam materi bencana alam.	
9. Nugroho (2013)	Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Permainan Ular	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran	Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan yang menggunakan	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa permainan ular	

	Tangga Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Materi Gaya	berupa ular tangga pembelajaran Fisika materi Gaya yang memenuhi kriteria baik ditinjau dari motivasi belajar siswa	metode research and development (R&D).	tangga termasuk kriteria sangat baik ditinjau dari motivasi belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media memberikan rata-rata penilaian sebesar 87.778% dan hasil angket siswa awal dan akhir yang memberikan rata-rata peningkatan sebesar 6.943%.
10. Yumarlin (2013)	Pengembangan Permainan Ular Tangga Untuk Kuis Mata Pelajaran Sains Sekolah Dasar	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bentuk media pembelajaran kuis dengan permainan ular tangga untuk meningkatkan pengetahuan sains bagi siswa sekolah dasar.	Penyusunan penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data dan juga menggunakan beberapa teknik pengembangan pembelajaran yang akan digunakan dalam perancangan sistem yang dibangun.	Hasil dari proses pengembangan yang telah dilakukan terhadap produk yang dihasilkan berupa permainan ular tangga kuis pembelajaran Sains, maka didapatkan hasil sebagai berikut: a. Produk Permainan Ular tangga ini mampu melibatkan anak secara aktif minimal indera penglihat dan pendengaran dan mengali kembali sisi kognitif dan jiwa kompetensi anak yaitu melalui teks, gambar dan suara sehingga menarik

perhatian anak
melanjutkan permainan.

b. Anak dapat
menggunakan permainan
ular tangga kuis
pembelajaran Sain ini
secara individu maupun
berkelompok. Jika
dilakukan secara
berkelompok, maka
aturan permainan dapat
ditentukan oleh
kelompok bermain
tersebut. Contohnya
dengan menerapkan
reward dan punishment
yang diberikan kepada
pemain berdasarkan
aturan yang telah dibuat
oleh kelompok
bermainnya.
